

ABSTRAK

Tingginya angka ketidakpatuhan minum obat pada penderita TB di Indonesia, yang masih berada di urutan kedua tertinggi di dunia menurut WHO. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan jenis kelamin, usia, pengetahuan, status gizi, dan peran perawat dengan pasien tuberkulosis (TB) di Puskesmas Tanjungsari, Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis observasional dengan desain cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh pasien TB paru yang terdaftar di Puskesmas Tanjungsari dari Juli hingga Desember 2023, dengan sampel sebanyak 33 pasien. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mencakup data demografis, tingkat pengetahuan tentang TB, status gizi, dan peran perawat. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden adalah laki-laki (67%) dengan usia terbanyak di rentang 36-45 tahun (47%). Sebagian besar responden memiliki status gizi kurang (57%) dan tingkat pengetahuan cukup (54%). Uji statistik Chi-Square mengindikasikan adanya hubungan signifikan antara jenis kelamin, usia, pengetahuan, status gizi, dan peran perawat dengan kejadian TB di Puskesmas Tanjungsari ($p < 0,05$). Temuan ini menggarisbawahi pentingnya faktor demografis dan peran perawat dalam penanganan TB. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan bagi profesi keperawatan dan menjadi dasar pengembangan intervensi kesehatan yang lebih efektif di masa depan. Penelitian ini memberikan manfaat bagi puskesmas dalam meningkatkan edukasi dan pencegahan TB, bagi masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah penyebaran TB.

Kata Kunci: Jenis Kelamin; Usia ; Pengetahuan; Status Gizi ; Peran Perawat; Tuberkulosis